



EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS

LAPORAN KINERJA **BPBAP TAKALAR**

Triwulan II Tahun 2025



Balai perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Direktorat Jenderal Perikanan Dudi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 17 Juli 2025

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau
Takalar**



Nur Muflich Juniyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya.....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	7
2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja	7
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025.....	8
2.3 . Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar</i>	14
IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	14
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau</i>	16
IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	16
IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar	18
IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar....	21
IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	23
IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar	26
IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan LingkunganSatker BPBAP Takalar	27

IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	29
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....</i>	
IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	30
IK. 10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	32
IK. 11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	33
IK. 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	35
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</i>	
36	
IK. 13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	36
IK. 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	38
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</i>	
IK. 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	39
IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar	41
IK. 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar	42
IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	44
IK. 19. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	46
IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar	47
IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	49
IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar	50
IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar	52
IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar	53
IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	55
IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	56
IK. 27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar	57
IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar	59
3.3 Kinerja Anggaran	61
3.4 Efisiensi Anggaran	62
IV PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025	11
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1	15
Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1	16
Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2	17
Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	18
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3	19
Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	20
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4	21
Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	22
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5	23
Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5	24
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6	26
Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6	27
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7	28
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7	29
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8	29
Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8	30
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9	31
Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9	32
Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10	32
Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10	33
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11	34
Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	35
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12	35
Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	36
Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13	37
Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13	37
Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14	38
Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14	39
Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15	40
Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15	40
Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16	41
Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16	42
Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17	43
Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17	44
Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18	44
Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18	45
Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19	46
Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19	47
Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20	47
Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20	48
Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21	49
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21	50
Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22	51
Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22	51
Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23	52
Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23	53
Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24	54
Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24	54
Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25	55
Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25	56
Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26	56

Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26 57

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27 58

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27 59

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28..... 59

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28 60

Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 2025 61

Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025 62

Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	4
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025.....	9
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan I Tahun 2025.....	10
Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)	18
Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vaname.....	20
Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan Nila kepada Pokdakan di Kab. Takalar	23
Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025	64
Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 4	68
Lampiran 3 Data Dukung IK 5	72
Lampiran 4 Data Dukung IK 6	74
Lampiran 5 Data Dukung IK 7	76
Lampiran 6 Data Dukung IK 8	78
Lampiran 7 Data Dukung IK 10	80
Lampiran 8 Data Dukung IK 11	82
Lampiran 9 Data Dukung IK 14	84
Lampiran 10 Data Dukung IK 18	86
Lampiran 11 Data Dukung IK 23	88
Lampiran 12 Data Dukung IK 25	90

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2025 yaitu 5 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 28 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan II tahun 2025 diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 15 Juli 2025 adalah sebesar “111,09%”.

Dari 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan II tahun 2025 ditargetkan sebanyak 16 (enam belas) dan tercapai sesuai dengan targetnya. Berikut rincian capaian target triwulan II tahun 2025 :

Capaian Indikator kinerja terhadap target yang ditetapkan periode Triwulan II tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.580 ekor (158%)
2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	4.398 ekor (104,71%)
3	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat	657.000 ekor (90,62%)
4	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	7.675.000 ekor (109,64%)
5	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar	3.670 Kg (146,8)%
6	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	1.982 sampel (571,18%)
7	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	15 sampel (375%)
8	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	5.400 ekor (108%)
9	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	125.000 ekor (159,12%)
10	Sampel AMR yang diuji	13 sampel (162,5%)
11	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat	2.020 Kg (100%)
12	Indeks Profesional ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	83,38 (112,68%)
13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	94,12 % (110,73%)
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	98,96 (116,42%)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

15	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Takalar	100 % (116,28%)
16	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar	100% (125%)

Indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran pada periode Triwulan II tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Waktu Pengukuran
1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
2	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	Tahunan
3	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
4	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
5	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	Tahunan
6	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
8	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	Tahunan
9	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan
10	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	Tahunan
11	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	Tahunan
12	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	Tahunan

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator telah tercapai sesuai target. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan agar pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus ditingkatkan. Untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, diharapkan pada periode akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan menfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan Budi Daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, BPBAT Takalar berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu aspek penting dalam peraturan ini adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis yang mencakup berbagai aktivitas, alat, dan prosedur untuk menetapkan, mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah. Tujuan utama dari SAKIP adalah untuk memastikan pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dilakukan secara berjenjang, mulai dari level III hingga level 0 yang disusun setiap triwulannya.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2025 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi

salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN- KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

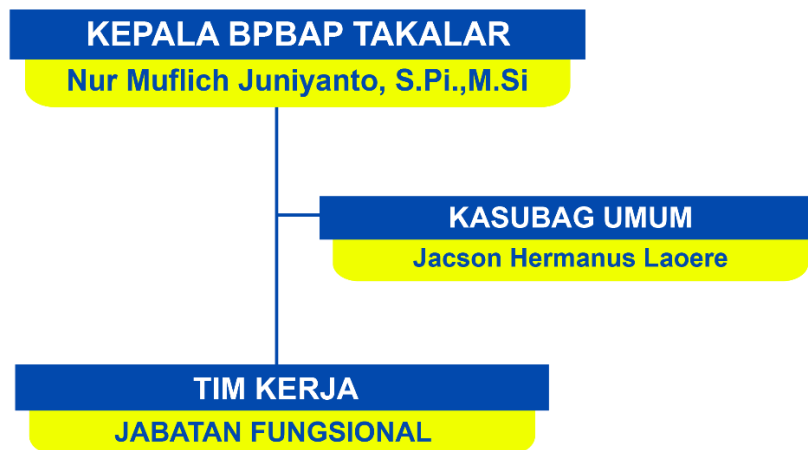
Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



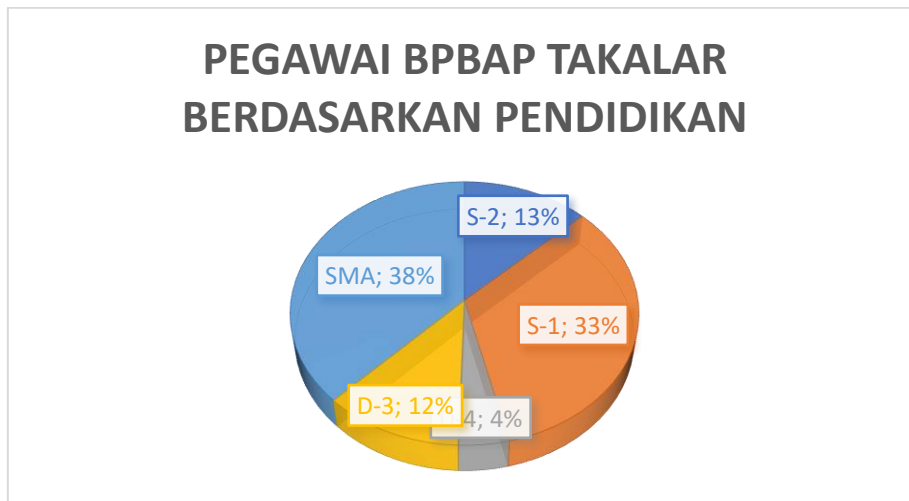
Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar

1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

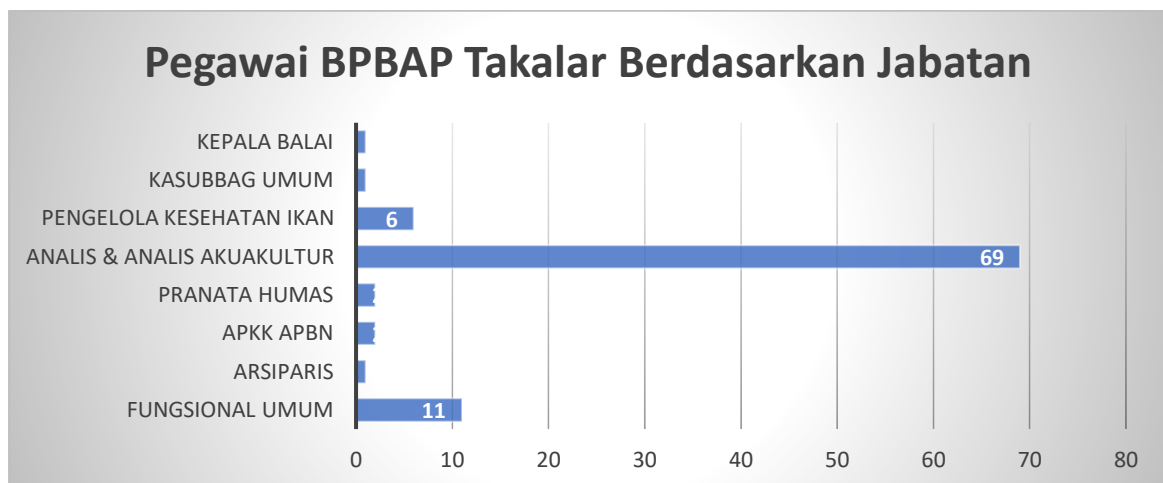
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 127 orang yang terdiri dari 93 orang ASN dan 34 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insedential pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2025 :

1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1 sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, D4 sebanyak 4 (empat) orang, D3 sebanyak 11 (sebelas) Orang, SLTA sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, sebagaimana gambar dibawah



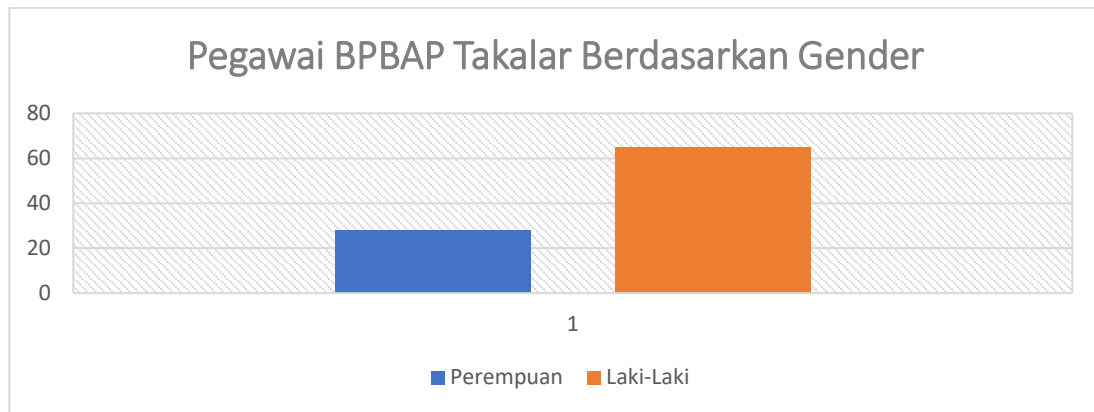
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang.; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 6 (enam) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 2 (satu) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, dan jabatan fungsional umum sebanyak 11 (sebelas) orang, secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 65 (Enam puluh lima) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 (Dua puluh delapan) orang



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi ikan kakap dan bandeng KJA, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran calon induk udang vanamei serta Keramba Jaring Apung ikan Kakap putih dan Ikan bandeng serta Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan Rumput Laut.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.

- Adanya Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang mewajibkan pengadaan barang dan jasa memiliki nilai TKDN minimal 25% terkadang menyulitkan untuk mencari kualitas barang/ bahan yang sepadan dengan yang selama ini digunakan untuk pelaksanaan produksi.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKJ BPBAP Takalar periode Triwulan II tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Triwulan II (Januari – Juni) tahun 2025
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akutabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 - 2029 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, dengan Indikator Kinerja :

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar;
4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
5. Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
6. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar;
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar;
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

9. Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
11. Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar;
12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;

D. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;

E. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP, dengan Indikator Kinerja:

15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar;
16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;
17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar;

18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;
19. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;
22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar;
24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;
25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;
27. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar;
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar.

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2025, secara rinci sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Mufligh Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
	3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
	4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
	5. Benih Udang yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
	6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
	7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
	8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
	11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
	12. Sosialisasi/Oseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
4. Terkelolanya Sistem Perikanan	13. Sarana Budi Daya Rumpul Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Budi Daya Rumpul Laut	14. Bibit Rumpul Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
	16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
	17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
	18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
	19. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
	22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
	25. Persentase Layanan Perikantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
	27. Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	85

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumpul Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

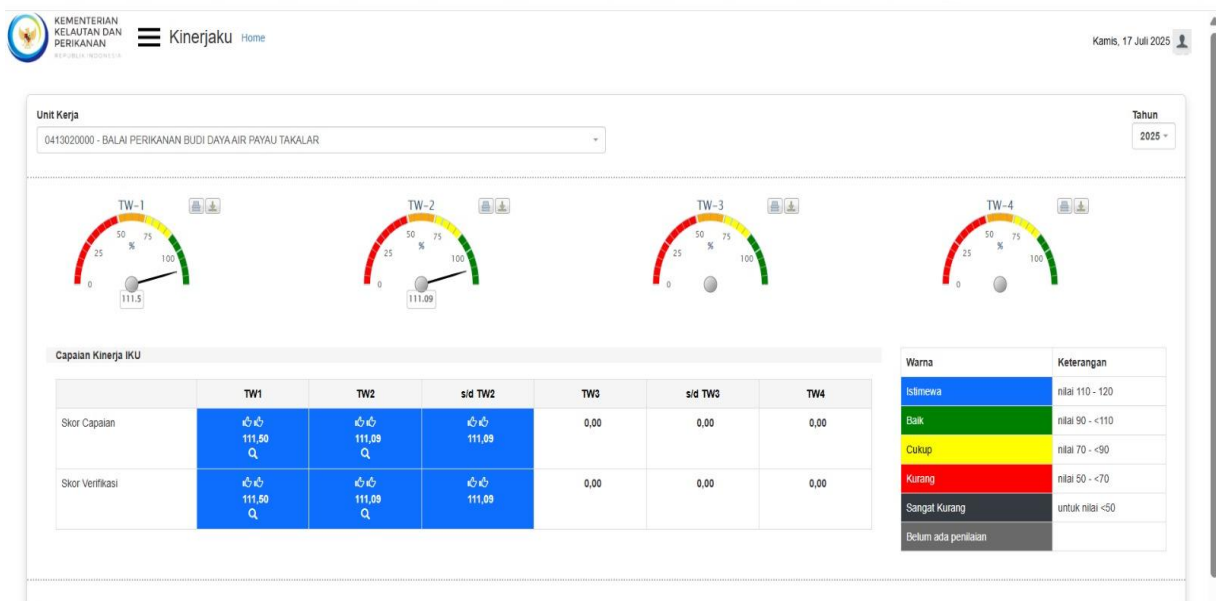
Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Pihak Pertama Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu
Ditandatangani Secara Elektronik
Nur Mufligh Juniyanto

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada periode triwulan II tahun 2025



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan II Tahun 2025

III.AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja terdiri 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025 :

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2	Produksi Calon Induk Unggul Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.000	1.580	158	ISTIMEWA
		3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	4.200	4.398	104,71	BAIK
		4	Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	725.000	657.000	90,62	BAIK
		5	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	7.000.000	7.675.000	109,64	BAIK
		6	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional	2.500	3.670	146,8	ISTIMEWA

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			UPT BPBAP Takalar (Kg)				
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	347	1.982	571,18	ISTIMEWA
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Di Uji Satker BPBAP Takalar	4	15	375	ISTIMEWA
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9	Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	5.000	5.400	108	BAIK
		10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	78.558	125.000	159,12%	ISTIMEWA
		11	Sampel AMR yang Di Uji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8	13	162,5	ISTIMEWA
		12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (KBRL)	0	0	0	-
		14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat (Kg)	2.020	2.020	100	BAIK
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang	15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
	Baik Lingkup BPBAP Takalar						
		16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	74	83,38	112,68	ISTIMEWA
		17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-
		18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (Nilai)	85	94,12	110,73	ISTIMEWA
		19	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	85	98,96	116,42	ISTIMEWA
		21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	0	0	0	-
		23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Subsektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86	100	116,28	ISTIMEWA
		24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			Satker BPBAP Takalar (%)				
		25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80	100	125	ISTIMEWA
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	0	0	0	-
		27	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	0	0	0	-
		28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	0	0	0	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IK. 1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan dan sarana UPR. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat telah memenuhi kriteria sesuai dengan petunjuk teknis dan melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK – 1	Sarana Budi Daya Ikan Air tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	15	-

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pada periode pengukuran triwulan II tahun 2025, sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBAP Takalar belum ditargetkan sehingga belum dilakukan pengukuran.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, indikator kinerja ini tidak sama namun ada kemiripan dari jenis kegiatannya yakni adanya bantuan bioflok untuk pembudidaya. Dari segi realisasi belum dapat di laporkan karena pada periode triwulan II masih dalam tahap identifikasi beberapa calon penerima.

Realisasi terhadap capaian tahunan yakni sebanyak 15 unit tidak dapat diukur karena progress kegiatan pada periode triwulan II tahun 2025 masih bersifat administratif yakni membuat verifikasi dokumen proposal.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebanyak Rp. 2.550.000.000,- yang terdiri dari 3 (tiga) jenis bantuan antara lain : Bantuan bioflok sebesar Rp. 1.720.000.000,-; Bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp. 680.000.000,-; Bantuan sarpras UPR sebesar Rp. 150.000.000,-. Pada periode triwulan II tahun 2025 hanya tersisa satu kegiatan yaitu kegiatan bantuan sarana budi daya air tawar satu paket senilai Rp. 185.000.000,-

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya Instruksi Presiden No. 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang menyebabkan kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan seluruhnya. Akibat adanya efisiensi ini, kegiatan yang tersisa hanya bantuan sarana bioflok sebanyak 1 unit. Kendala yang dihadap dalam kegiatan ini adalah calon penerima belum lengkap secara administrasi dan lahan yang ditunjuk belum siap sehingga butuh waktu untuk penyelesaian administrasi dan persiapan lahan.

Rencana aksi periode triwulan III adalah berkoordinasi dengan calon penerima untuk penyelesaian dokumen administrasi yang dipersyaratkan dan persiapan lahan untuk Pembangunan kolam bioflok.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan tabel perbandingan capaian antara Satker Payau Lingkup DJPB ada dua balai yang tidak mengampuh kegiatan bantuan sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat yakni BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo, sedangkan BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Bate kegiatan ini ditarget pada akhir periode sehingga belum ada capaian pada periode triwulan II.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 2	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
0	1.000	1.580	158%	∞	1.565	100,96

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional pada periode triwulan II ditarget sebanyak 1.000 ekor dan tercapai sebanyak 1.580 ekor (158%) dengan rincian 200 ekor untuk bantuan calin ke pokdakan, dan 1.380 ekor untuk dijadikan induk atau untuk PNBP

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024, terjadi percepatan pencapaian produksi bahkan pada periode ini telah mencapai target tahunan

Capaian terhadap target tahunan sebesar 1.565 ekor, telah mencapai 100,96% dan yang perlu untuk dipertahankan adalah konsistensi calon induk yang telah dihasilkan perlu dijaga hingga mencapai induk yang siap untuk dipijahkan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp. 143.401.000,- yang terdiri dari calon induk unggul ikan air payau untuk disalurkan sebesar Rp. 19.396.000,- dan calon induk unggul ikan air payau untuk operasional sebesar Rp. 124.005.000,-. Dikarenakan adanya efisiensi anggaran maka dana yang digunakan hanya sebesar Rp. 19.396.000,- untuk kedua kegiatan tersebut. Sampai dengan akhir periode triwulan II belum ada realisasi anggaran dikarenakan masih ada stock pakan calin dari kegiatan tahun sebelumnya yang digunakan untuk produksi.

Permasalahan / kendala yang dihadapi antara lain menipisnya stock persediaan bahan operasional untuk memproduksi calon induk unggul ikan nila serta keterbatasan sarana (khususnya Bak Pemeliharaan) untuk melakukan penjarangan saat telah mencapai ukuran induk.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya, telah dilakukan koordinasi dan perhitungan jumlah kebutuhan sarana produksi dan inventarisasi stock pakan. Dengan hasil inventarisasi kebutuhan pakan masih cukup sampai dengan pertengahan triwulan III. Keterbatasan bak pemeliharaan diatasi dengan penjualan sebagian calon induk ikan nila.

Rencana aksi periode triwulan III adalah melakukan koordinasi dengan tim produksi pakan mandiri untuk mencukupi kebutuhan pakan calon induk, disamping itu perlu promosi untuk penjualan calin ikan nila.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

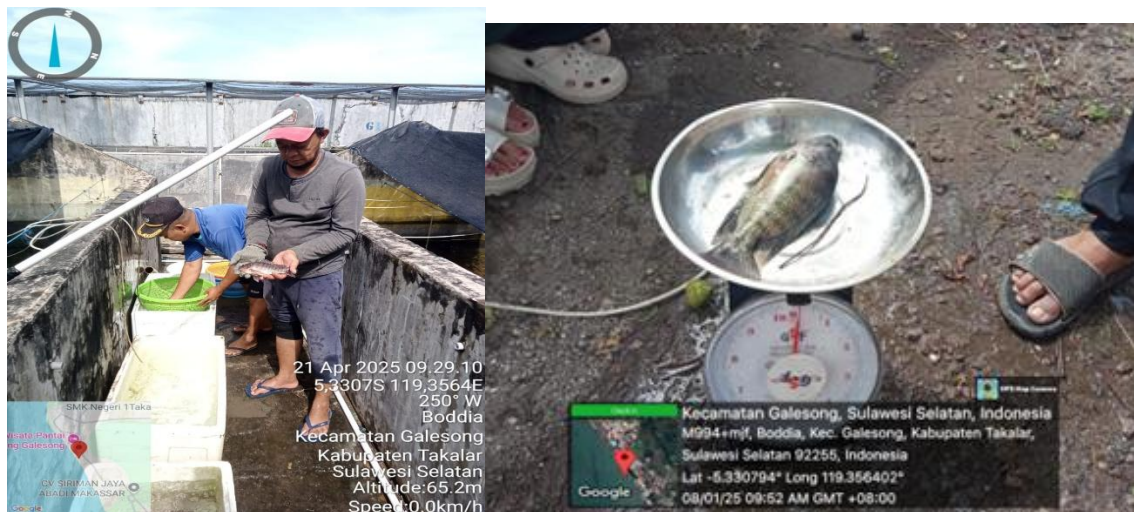
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	-	-
2	BPBAP Takalar	1.000	1.580	158
3	BPBAP Situbondo	437	437	100
4	BPBAP Ujung Bate	Anggaran Terblokir	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator produksi calon induk ikan air payau hanya BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo yang memiliki capaian sebesar 158% dan 100% dari yang ditargetkan pada periode triwulan II sementara BBPBAP Jepara

Beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk ikan nila salin



Gambar 7 Proses produksi calon induk unggul ikan air payau (ikan nila)

IK. 3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap untuk dibantu pada masyarakat pembudidaya dan juga ketersediaannya dalam lingkup unit Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada Masyarakat pembudidaya maupun dalam lingkup internal BPBAP Takalar.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 3	Produksi Calon Induk Unggul Udang Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3.400	4.200	4.398	104,71	22,69	30.513	14,41

Calon induk yang diproduksi untuk mendukung kebutuhan internal balai dan untuk bantuan ke Masyarakat periode triwulan II tahun 2025 terealisasi banyak 4.398 ekor (104,71%) dari yang ditargetkan sebanyak 4.200 ekor.

Capaian produksi yang dibandingkan dengan target tahunan sebesar 14,41% dari yang ditargetkan secara tahunan sebanyak 30.513 ekor. Rendahnya capaian ini disebabkan penebaran yang dilakukan mengalami keterlambatan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan capaian sebesar 22,69%. Hal ini disebabkan adanya percepatan penyaluran bantuan udang diawal tahun dari hasil produksi induk tahun sebelumnya yang pada periodenya belum mencapai ukuran calon induk. Pemeliharaan calon induk dilakukan secara berkesinambungan sehingga pada awal tahun sudah dapat dilakukan penyaluran bantuan maupun penggunaan untuk produksi benih unggul.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname sebesar Rp. 1.434.922.000,- yang dialokasikan untuk bantuan calon induk udang vaname sebesar Rp. 330.271.000,- dan produksi calon induk udang untuk operasional sebesar Rp. 1.104.651.000,-. Dengan adanya Instruksi Presiden atas efisiensi anggaran belanja maka dana yang dapat digunakan adalah Rp. 4.650.000,- untuk bantuan calon induk udang vaname dan Rp. 800.000.000,- untuk produksi calon induk udang vaname untuk memenuhi kebutuhan operasional balai. Realisasi anggaran pada periode triwulan II tahun sebesar Rp. 4.650.000,- (100%) untuk kegiatan penyaluran bantuan calon induk udang vaname dan produksi induk unggul untuk operasional terealisasi sebesar Rp. 333.723.000,- (41,72%).

Permasalahan / kendala penebaran dilaksanakan pada bulan juni 2025 karena terkendala dengan musim hujan yang berkepanjangan sehingga sulit untuk melakukan persiapan tambak yang baik.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengadaan bahan operasional secara bertahap sesuai dengan kebutuhan lahan yang telah siap operasional sehingga penebaran dapat dilakukan pada bulan juni 2025.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain melakukan pemeliharaan benih calin yang telah ditebar sesuai dengan SOP yang ada serta melanjutkan persiapan lahan lainnya untuk penebaran tahap II produksi calon induk udang.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	-	-
2	BPBAP Takalar	4.200	4.398	104,71
3	BPBAP Situbondo	Tahunan	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	Tahunan	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya BPBAP Takalar yang memiliki capaian pada periode triwulan II tahun 2025 sebesar 4.398 ekor (104,71%) dan UPT yang lainnya ditargetkan di akhir tahun (triwulan IV).

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul udang vanamei



Gambar 8 Pembersihan Dasar Tambak Calon Induk Udang Vanamei

IK. 4 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 4	Benih Ikan Air payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
892.000	725.000	657.000	90,62	-35,77	2.170.519	30,27

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target bantuan benih ikan air payau untuk periode triwun II tahun 2025 terealisasi sebanyak 657.000 ekor (90,62%) dari target 725.000 ekor. Bantuan benih ikan air payau tidak mencapai target akibat adanya beberapa kendala teknis dan administrasi yang dihadapi dalam kegiatan penyaluran benih ini. Benih yang berhasil disalurkan berupa benih ikan nila salin dan benih ikan bandeng yang disalurkan di Kabupaten Pangkep, Kab. Takalar dan Kab. Gowa

Terhadap capaian tahunan yang menargetkan jumlah bantuan benih ikan air payau sebanyak 2.170.519 ekor, terealisasi sebesar 30,27% jumlah ini terbilang masih rendah.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi yang cukup besar yakni 35,77%. Hal ini disebabkan adanya kendala teknis dan administrasi.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp. 531.777.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 381.777.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan II sebesar Rp. 171.195.200,- (44,84%)

Pemasalahan / kendala yang dihadapi selama periode triwulan II antara lain adanya kendala administrasi pada calon penerima benih yang lamban sehingga benih yang sudah siap disalurkan untuk kelompok tertahan, hal ini berimbas terhadap ketersediaan bak pemeliharaan larva/benih ikan nila yang terbatas sehingga produksi dikurangi. Sedangkan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

untuk produksi benih ikan bandeng terkendala pada pemenuhan pakan alami larva bandeng sehingga kelangsungan hidup benih ikan bandeng menjadi rendah.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan percepatan produksi dengan teknik penjarangan induk dan telah terlihat kualitas telur yang membaik dan untuk ikan nila telah dilakukan seleksi induk baru dari hasil produksi induk.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain memfokuskan pada perbaikan kualitas pakan alami untuk ikan bandeng. Untuk administrasi penyaluran bantuan benih dipersiapkan dengan baik sesuai dengan persyaratan juknis bantuan benih.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	725.000	657.000	90,62
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	15.500	14.000	90,32

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut. capaian terbesar dari bantuan benih ikan air payau adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 657.000 ekor.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air payau yang di laksanakan pada periode triwulan II





Gambar 9 Penyerahan bantuan benih ikan bandeng dan ikan kepada Pokdakan di Kab. Takalar

IK. 5 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah disalurkan ke masyarakat.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 5	Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
9.050.000	7.000.000	7.675.000	109,64	-17,92	15.763.037	48,69

Realisasi bantuan benih udang pada periode triwulan II tahun 2025 tercapai 109,64% dari yang ditargetkan sebesar 7.000.000 ekor. Yang terdiri dari bantuan benih udang windu sebanyak 1.000.000 ekor yang disalurkan kepada pokdakan di Kab. Pangkep dan udang vaname sebanyak 3.075.000 ekor yang disalurkan kepada pokdakan di Kab. Takalar, Kab. Pinrang dan Kab. Pangkep.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan realisasi sebesar 17,92%. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah target bantuan udang di tahun 2025.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 48,69%, dan diharapkan untuk meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 819.158.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 419.387.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan II sebesar Rp. 241.832.800- (57,66%)

Pemasalahan / kendala pada awal triwulan terjadi kegagalan produksi akibat larva tidak dapat berpindah stadia, namun hal ini sudah dapat di atasi dengan meningkatkan penerapan SOP secara ketat, sehingga pada siklus berikutnya produksi sudah berjalan dengan normal.

Tindakanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan variasi pakan induk cacing Laut (Neris), cumi- cumi dan tiram secara bergantian dan variasi ini dapat meningkatkan jumlah telur yang dihasilkan oleh induk udang. Peningkatan kualitas pakan alami dilakukan optimalisasi nutrient media budidaya pakan alami.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain mempertahankan kinerja produksi untuk pencapaian target 5.000.000 benih pada periode triwulan III

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	7.000.000	7.675.000	109,64
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	1.000.000	1.036.350	103,64

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo tidak mengampuh indikator tersebut namun tetap melakukan produksi benih udang untuk digunakan secara internal. Capaian terbesar dari bantuan benih udang adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 7.675.000 ekor.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Berikut beberapa dokumentasi untuk penyaluran bantuan benih udang :



Gambar 10 Penyaluran bantuan benih udang ke masyarakat

IK. 6. Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 6	Pakan Ikan Air Payau Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Peningkatan/ penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
7.660	2.500	3.670	146,8	-108,72	9.801	37,45

Produksi pakan ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar untuk periode triwulan II sebesar 3.670 kg atau 146,8% dari yang ditargetkan. Penyediaan pakan mandiri untuk mendukung kegiatan produksi ikan air payau antara lain untuk kegiatan produksi bandeng konsumsi dan ikan nila.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan produksi sebesar 108,72%. Rendahnya jumlah produksi pada periode triwulan II tahun 2025 dikarenakan terjadinya penurunan jumlah target produksi yang cukup besar ditahun ini akibat minimnya anggaran yang tersedia

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 37,45%, dan diharapkan dapat meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi pakan ikan air payau untuk kegiatan operasional UPT BPBAP Takalar sebesar Rp. 127.513.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran, dana tersedia sebesar Rp. 68.021.000,-. Dan terealisasi pada periode triwulan II sebesar Rp. 67.780.850,- (99,65%)

Permasalahan / kendala Produksi terhenti akibat adanya kerusakan pada mesin pendingin pakan sehingga diperlukan waktu untuk perbaikan.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengadaan bahan baku operasional sehingga produksi dapat berjalan dengan normal.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain melakukan perbaikan mesin pendingin pakan secara mandiri.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi pakan mandiri sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	47.681	50.752	106,44
2	BPBAP Takalar	2.500	3.670	146,8
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel dapat terlihat bahwa produksi terbesar dari pakan ikan air payau dihasilkan oleh BBPBAP Jepara namun dari segi perencanaan persentase capaian terhadap target tertinggi adalah BPBAP Takalar, sedangkan untuk BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Bate tidak melakukan produksi pakan mandiri karena keseluruhan anggarannya terblokir.

IK. 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar

Penjabaran dari Ik 7 adalah Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 7	Sampel Penyakit Ikan Air payau Yang Di Uji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
1.947	347	1.982	571,18	1,77	699	283,55

Hasil capaian dari pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan pada periode triwulan II sebesar 1.982 sampel dan dapat melampaui target triwulan sebesar 571,18%. Hasil pengujian tersebut terdiri dari pengujian kualitas air sebanyak 687 sampel; pengujian mikrobiologi sebanyak 496 sampel; pengujian biomolekuler sebanyak 651 sampel; pengujian patologi sebanyak 122 sampel; pengujian residu sebanyak 26 sampel. Kesemua jenis pengujian terlampaui dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah layanan sebesar 1,77%. Capaian ini tidak jauh berbeda dengan capaian tahun sebelumnya walaupun jumlah target tahunan menurun karena jasa laboratorium bersifat pelayanan.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 283,55% dan bahkan telah melampaui target tahun 2025. Diharapkan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap Masyarakat.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp. 286.653.000,- dan pada periode triwulan II telah terealisasi anggaran sebesar Rp.115,724.833,- (40,37%)

Tidak ada permasalahan / kendala yang signifikan dalam menjalankan pelayanan laboratorium.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pemenuhan bahan operasional laboratorium.

Rencana aksi periode triwulan III Tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pelayanan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	901	1.374	152,50
2	BPBAP Takalar	347	1.982	571,18
3	BPBAP Situbondo	475	1.771	372,84
4	BPBAP Ujung Bate	300	555	185,00

Dari segi capaian pelayanan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan hampir semua balai mencapai target dengan jumlah sampel pelayanan yang cukup tinggi. BPBAP Takalar memiliki pelayanan sampel tertinggi yaitu sebesar 1.982 sampel.

IK. 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
15	4	15	375	-	8	187,5

Capaian pengujian sampel nutrisi pakan yang diuji BPBAP Takalar pada periode triwulan II terealisasi 15 sampel (375%) dari target 4 sampel pada triwulan II. Sampel yang diuji berasal dari Kab. Takalar, Kab. Bulukumba dan Kab. Pangkep.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 capaiannya sama dengan periode triwulan II tahun 2025.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 187,5% dan diharapkan tetap mempertahankan kualitas layanan uji pakan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium pengujian nutrisi digabungkan dengan kegiatan pelayanan laboratorium secara keseluruhan sehingga tidak akan dibahas pada lk ini.

Permasalahan / kendala belum ada kendala yang signifikan dalam melakukan pelayanan uji nutrisi pakan. Semua masih dalam kendali yang normal.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya laboratorium terus meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pengujian sampel nutrisi pakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator layanan pengujian sampel nutrisi pakan sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	34	23	67,65
2	BPBAP Takalar	4	15	375
3	BPBAP Situbondo	10	24	240
4	BPBAP Ujung Bate	4	5	125

Dari 4 (Empat) Satker Payau lingkup DJPB yang mengampuh IK pengujian sampel nutrisi pakan kesemuanya mencapai target yang telah ditetapkan. Jumlah layanan tertinggi telah dilakukan oleh BBPBAP Situbondo yakni sebanyak 24 sampel.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK. 9. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Yang menjadi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

pengukuran kinerja dari indikator ini adalah jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan.

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 9	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
35.000	5.000	5.400	108	-548,15	19.073	28,31

Kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air laut ke masyarakat belum pada periode triwulan II tahun 2025 tercapai sebesar 5.400ekor (108%) dari yang ditargetkan 5.000 ekor. Hasil sangat baik karena telah melewati dari target yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena tingkat produksi benih kakap yang didapatkan pada Triwulan II cukup baik sehingga mampu memenuhi permintaan bantuan benih yang ada. Bantuan benih ikan kakap putih disalurkan pada kelompok pembudidaya yang berada di Kabupaten Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah realisasi yang sangat drastis yakni 548,15% hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah target bantuan benih ikan laut yang cukup besar pada 2025

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 28,31%, capaian ini masih terbilang rendah disebabkan masa pemeliharaan benih ikan kakap cukup lama.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih ikan air laut untuk bantuan sebesar Rp. 114.438.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 102.844.345,- (89,87%)

Permasalahan / kendala beberapa bak yang mengalami kebocoran sehingga tidak dapat menampung air secara maksimal disamping itu suplay air laut kurang maksimal.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan perbaikan bak pemeliharaan secara mandiri namun hasilnya belum maksimal sehingga perlu ada strategi/manajemen yang baik dalam pengaturan masa pemeliharaan.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja untuk mencapai target pada semester berikutnya sebanyak 13.673 ekor.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	5.000	5.400	108
3	BPBAP Situbondo	65.000	172.270	265,03
4	BPBAP Ujung Bate	40.000	141.000	352,50

Dari tabel diatas terlihat bahwa benih ikan air laut baik yang disalurkan ke Masyarakat maupun yang diproduksi untuk hanya diampuh oleh 3 (tiga) Satker Payau dengan hasil produksi terbesar oleh BPBAP Situbondo sebesar 172.270 ekor.

IK. 10. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan. Rajungan memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk pasar ekspor. Dengan meningkatnya permintaan, pengelolaan sumber daya rajungan melalui upaya pembenihan menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

Yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Berikut hasil capaian benih kepiting pada periode triwulan I

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 10	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100.000	78.558	125.000	159,12	20	174.574	71,60

Kegiatan penyaluran bantuan benih kepiting ke masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk restocking di perairan Mappakalombo Kab. Takalar. Benih kepiting yang disalurkan berupa kepiting rajungan sebanyak 125.000 ekor sehingga capaian triwulan II tahun 2025 telah melampaui target sebesar 159,12% dari target 78.558 ekor

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah benih rajungan yang dihasilkan sebesar 20%

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 28,64%. Diharapkan pada periode berikutnya produksi dapat ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp. 174.574.000,- dan dengan adanya efisiensi anggaran tersisa menjadi Rp. 134.574.000,- serta telah terealisasi sebesar Rp. 62.791.300,- (46,66%)

Tidak ada permasalahan / kendala yang signifikan terhadap proses produksi benih rajungan.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan perbaikan pengelolaan kualitas air dengan melakukan filtrasi air secara bertingkat disamping itu peningkatan kualitas dan kuantitas pakan alami utamakan rotifer telah dilakukan dengan pengkayaan vitamin.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain mempertahankan kinerja produksi untuk pencapaian target tahunan sebesar 174.574 ekor.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	189.790	156.451	82,43
2	BPBAP Takalar	78.558	125.000	159,12
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Pada tabel diatas terlihat bahwa benih kepiting yang diproduksi untuk bantuan atau digunakan untuk operasional hanya diampuh oleh 2 (dua) UPT yaitu BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar. Selama periode triwulan II tahun 2025 BBPBAP Jepara telah memproduksi benih kepiting sebanyak 156.451 ekor dan BPBAP Takalar memproduksi benih rajungan sebanyak 125.000 ekor.

IK. 11. Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Anti Microbial Resistance (AMR) adalah kemampuan mikroorganisme (seperti bakteri) untuk melawan efek antimikroba, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut lebih sulit. AMR pada budidaya perikanan merupakan masalah serius yang dapat berdampak pada Kesehatan manusia dan lingkungan. Beberapa penyebab munculnya AMR pada kegiatan budidaya

antara lain penggunaan antibiotic yang berlebihan atau tidak terkontrol, kurangnya biosekuriti dan sanitasi pada lingkungan budidaya sehingga memungkinkan penyebaran bakteri resisten serta penggunaan pakan yang terkontaminasi dengan bakteri resisten. Hal ini berdampak pada kegiatan budidaya berupa kehilangan efektifitas pengobatan, mortalitas pada ikan budidaya dan dapat memicu penyebaran bakteri resisten ke manusia melalui konsumsi ikan yang terkontaminasi.

Untuk itu dibutuhkan strategi pengendalian AMR pada kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan antibiotic secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pemantauan dan pengawasan yang ketat dapat membantu mendeteksi dan mengendalikan penyebaran AMR. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyebaran AMR di BPBAP Takalar telah dilakukan pada periode triwulan II tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 11	Sampel AMR Yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
33	8	13	162,5	-153,85	15	86,67

Pengujian sampel AMR telah terlaksana pada triwulan II sebanyak 13 sampel atau terealisasi sebesar 162,5% dari yang ditargetkan pada triwulan II. Sampel yang diuji berasal dari tambak intensif di Kab. Takalar, Kab. Barru dan Kab.Bulukumba .

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah uji sampel sebesar 153,85%. Namun dari segi capaian target periode triwulan II tahun 2025 sudah melebihi dari yang ditargetkan.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 86,67%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian AMR sebesar Rp. 13.710.000,- dan belum ada realisasi. Bahan uji yang digunakan untuk sampel AMR periode triwulan I masih stock dari tahun sebelumnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel AMR tidak signifikan menghalangi proses pengujian. Kegiatan pengujian dapat berjalan secara normal.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah meningkatkan pengujian jumlah sampel dengan secara proaktif mencari sampel ke pembudidaya.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	34	23	-
2	BPBAP Takalar	8	13	162,5
3	BPBAP Situbondo	5	14	280
4	BPBAP Ujung Bate	6	11	183,33

Pengujian sampel AMR pada Satker Balai Air Payau menunjukkan pada periode triwulan II tahun 2025 semua satker telah melakukan pengujian sampel AMR dengan jumlah pengujian terbanyak dari BBPBAP Jepara namun persentase capaian terhadap target dari BPBAP Situbondo

IK. 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya merupakan pengembangan teknologi perikanan budi daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Desiminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta /Sosialisasi/diseminasi/bimtek teknologi yang menerima manfaat dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya sampai dengan periode triwulan II tahun 2025

Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 12	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi daya Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
292	-	-	-	-	300	-

Kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya belum ditargetkan pada triwulan II dikarenakan anggaran kegiatan ini berasal dari penyetoran PNPB BPBAP Takalar

IK ini tidak dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada sebelumnya karena belum ada target capaian pada periode triwulan II tahun 2025

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena IK ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya sebesar Rp. 300.000.000,- namun dengan adanya efisiensi, anggaran kegiatan ini di blokir.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini dikarenakan kegiatan ditargetkan pada triwulan IV

Rencana aksi periode triwulan III adalah belum ada kegiatan yang dapat ditargetkan, menunggu perubahan anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel terlihat belum ada satu pun Satker Payau Lingkup DJPB yang melaksanakan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek bidang perikanan budi daya.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IK. 13. Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Kualitas bibit rumput laut akan mempengaruhi hasil produksi akhirnya. Masyarakat pembudidaya rumput laut saat ini kesulitan dalam memperoleh bibit rumput laut, serta sarana pemeliharaan bibit yang standar. Oleh karena itu, DJPB menyediakan program bantuan sarana budi daya rumput laut berupa kebun bibit rumput laut melalui BPBAP Takalar bagi

para pembudidaya rumput laut untuk dapat membantu menyiapkan dan menyediakan bibit di sentra budidaya rumput laut di wilayahnya. Penerima bantuan ini adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini adalah jumlah unit bantuan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 13	Sarana Budi Daya Rumput Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	30	-

Pada IK sarana budi daya rumput laut disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Takalar belum ada realisasi dikarenakan sepenuhnya anggaran terdampak efisiensi (terblokir)

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 masih sama belum ada capaian.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian karena Ik ini ditargetkan pada triwulan IV.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp. 1.650.000.000,- namun anggaran ini terdampak efisiensi.

Belum ada permasalahan/kendala dalam kegiatan ini karena kegiatan ini tidak terlaksana akibat efisiensi anggaran.

Rencana aksi periode triwulan III belum ada kegiatan yang dapat ditargetkan, menunggu perubahan anggaran.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13

No	Satker UPT	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya BPBAP Takalar yang mengampuh IK Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat, namun pada periode triwulan II belum ditargetkan.

IK. 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 14	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
4.000	2.020	2.020	100	-98,01	5.702	35,43

IK Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP pada periode triwulan II baru terealisasi sebanyak 2.020 kg yang disalurkan ke Kab. Takalar dan Kab. Luwu timur sebagai starter untuk pengembangan pada kebun bibit milik masyarakat.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi penurunan capaian yang signifikan 98,01% dikarenakan target tahun 2025 menurun dan adanya gagal produksi bibit rumput laut. Pada awal tahun mengakibatkan produksi bibit rendah.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan baru mencapai 35,43%. Diharapkan pada triwulan berikutnya produksi bibit dapat meningkat.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp.399.140.000,- namun dengan adanya efisiensi anggaran tersedia menjadi Rp. 264.776.000 dan telah teralisasi sebesar Rp. 51.206.219,- (19,34%).

Permasalahan/kendala produksi belum maksimal dikarenakan cuaca dan perairan di lokasi kebun bibit belum optimal disamping itu pada lokasi kebun bibit rumput laut belum ada pembudidaya berkegiatan sehingga kebun bibit terserang hama predator yang banyak memakan rumput laut yang dibudidayakan.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pembibitan ulang setelah perairan dianggap membaik, namun kondisinya belum optimal sehingga hasil produksi pun masih rendah. Penyaluran bibit rumput laut telah dilakukan untuk kelompok pembudidaya di Kab. Bantaeng dan Kab. Takalar

Rencana aksi periode triwulan III melakukan pembibitan ulang dilokasi kebun bibit rumput laut milik BPBAP Takalar dan melakukan penyaluran bibit rumput laut.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke Masyarakat sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	4.281	2.500	58,4
2	BPBAP Takalar	2.020	2.020	100
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Untuk IK Bibit rumput laut kultur jaringan rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat tidak diampuh oleh BPBAP Ujung Bate. Untuk ketiga balai lainnya hanya BBPBAP Jepara dan BPBAP Takalar yang melaksanakan kegiatan ini dengan melakukan penyaluran bantuan bibit rumput laut ke Masyarakat dengan masing realisasi sebanyak 2.500 kg dari BBPBAP Jepara dan sebanyak 2.202 kg dari BPBAP Takalar, sedangkan BPBAP Situbondo belum ada realisasi karena anggaran kegiatan terdampak efisiensi.

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK. 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran

perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 15	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	84	-

Penilaian PM SAKIP yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya penyusunan Evaluasi Rencana Aksi melaporkan kinerja balai periode triwulan I serta pengisian LKE untuk penilaian PM SAKIP

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, belum dilakukan perhitungan capaian pada periode yang sama, sehingga belum dapat dibandingkan.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 84 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP karena hanya bersifat administratif.

Belum ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dapat menghalangi pemenuhan dokumen SAKIP BPBAP Takalar.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pemenuhan dokumen bukti fisik untuk persiapan penilaian PM SAKIP.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penunhan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai PM SAKIP sebagai berikut :

Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 16	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
78,96	74	83,38	112,68	5,30	81	102,94

Kegiatan hasil penilaian indeks profesionalitas ASN yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II 2025 atau semester I tahun 2025 memperoleh nilai 83,38 atau tercapai 112,68% dari yang targetkan pada semester ini senilai 74. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya kegiatan pengelolaan data pegawai yang masuk dan pengelolaan komponen penunjang nilai IP ASN, diantaranya Kualifikasi Pegawai, kompetensi pegawai, komponen kinerja pegawai, komponen disiplin pegawai.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 terdapat peningkatan indeks profesionalitas sebesar 5,30% yang artinya terjadi peningkatan kualitas SDM BPBAP Takalar baik dari segi kompetensi, kinerja maupun disiplin pegawai..

Pencapaian terhadap target tahunan telah terlampaui sebesar 102,94% dari yang ditargetkan pada tahun 2025 senilai 81.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala masih ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya paham tentang aturan kepegawaian bagi ASN dan pengembangan kompetensi pegawai.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi pegawai dan kedisiplinan pegawai pada setiap upacara Hari Kesadaran Nasional

Rencana aksi periode triwulan III terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kinerja individu dan rutin mengikuti webinar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi pegawai

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16

No	Satker UPT	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	74	82,37	111,31
2	BPBAP Takalar	74	83,38	112,68
3	BPBAP Situbondo	74	81,06	109,54
4	BPBAP Ujung Bate	74	78,47	106,04

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB tertinggi oleh BPBAP Takalar sebesar 112,68 dari target nilai 74.

IK. 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar

Indikator ke-17 ini berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Dalam undang-undang tersebut, terdapat beberapa ketentuan penting yang harus dipatuhi, yaitu entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK serta

memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK mengenai tindak lanjut yang telah dilaksanakan. Selain itu, tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. Pengelola keuangan negara juga diwajibkan melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK paling lambat 60 hari setelah terjadinya kerugian tersebut. Capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB.

Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 17	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	100	-

Indikator kinerja ini biasanya di ukur setelah adanya audit dan temuan dari BPK dan pengukurannya dilakukan setiap akhir tahun. Pada periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan audit oleh BPK secara online namun sampai dengan akhir periode ini belum ada hasil audit yang dikeluarkan secara resmi masih melengkapi dokumen hasil rekomendasi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan II 2025.

Indikator ini ditargetkan tuntas 100% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan audit. Semua dokumen permintaan BPK telah terpenuhi.

Tindakan lanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pemenuhan dokumen berupa hasil rekomendasi berupa Laporan monitoring bantuan pemerintah yang disalurkan oleh BPBAP Takalar periode 2022 - 2024

Rencana aksi periode triwulan III melakukan penyesuaian sesuai dengan hasil rekomendasi yang diberikan oleh BPK.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2024 – periode triwulan I tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	85	94,12	110,73	-	85	110,73

Kegiatan hasil penilaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar s.d periode triwulan II 2025 bernilai 94,12 atau 110,73

% dari target periode triwulan II 2025. capaian kegiatan ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan periode triwulan II 2025. Terjadi peningkatan nilai capaian dari triwulan I tahun 2025 dikarenakan adanya perbaikan atau penyesuaian terhadap hasil rekomendasi pengawasan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 terjadi penurunan capaian sebesar 6,25%, nilai tersebut bukan hasil penilaian langsung pengawasan dari Inspektorat Jenderal KKP melainkan nilai turunan dari Ditjen Perikanan Budi Daya.

Pengukuran capaian terhadap target tahun 2025 sebesar 85, dan hasil pengawasan telah melebihi target sebesar 110,73%. Diharapkan akan stabil berada diatas atau sama dengan 85%. Jadi apabila dibandingkan dengan target tahunan hasilnya akan sama dengan perbandingan triwulan II 2025 atau sebesar 110.73%.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pengawasan, semua dokumen permintaan Itjen telah terpenuhi.

Rencana aksi periode triwulan III menyelesaikan rekomendasi yang belum terselesaikan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	85	100	117,64
2	BPBAP Takalar	85	94,12	110,73
3	BPBAP Situbondo	85	100	117,64
4	BPBAP Ujung Bate	85	94,12	110.73

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, penyelesaian rekomendasi pengawasan Itjen tertinggi telah dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo

IK. 19. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-19 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	76	-

Indikator Kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada periode triwulan II 2025 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan untuk sesuai dengan lembar kerja evaluasi.

Perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan II 2025 sama halnya dengan periode yang sama pada tahun 2024.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 76 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pemenuhan dokumen, semua dokumen telah dilengkapi sesuai dengan area masing-masing.

Rencana aksi periode triwulan II memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi dan tetap menerapkan WBK di lingkungan kerja BPBAP Takalar

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat WBK sebagai berikut :

Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.

IK. 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran antara lain (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi RPD; (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6) Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian Output. Cara penilaian dengan mempersentasikan konversi bobot masing-masing indikator yang telah ditetapkan diatas.

Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
95,66	85	98,96	116,42	3,34	92	107,57

Kegiatan hasil penilaian Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II tercapai dengan nilai 98,96 setara dengan 116,42% dari target semester 1. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II,

diantaranya pengelolaan penyerapan anggaran, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian output selama periode triwulan II tahun 2025.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 terdapat peningkatan capaian sebesar 3,34% hal ini menunjukkan peningkatan tertib administrasi dari tahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 92 sampai dengan akhir tahun 2025, capaian nilai pada semester ini telah melampaui target tahunan sebesar 107,57% sehingga perlu untuk mempertahankan kinerja sampai dengan akhir periode tahun 2025

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran adalah realisasi anggaran tidak sesuai dengan rencana anggaran yang di tetapkan namun telah diupayakan untuk meminimalisir bias antara perencanaan dan realisasi.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengelolaan keuangan dengan tepat dan efisien sehingga nilai IKPA BPBAP Takalar meningkat pada semester 1

Rencana aksi periode triwulan III melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai indikator Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	85	100	117,65
2	BPBAP Takalar	85	98,96	116,42
3	BPBAP Situbondo	85	100	117,65
4	BPBAP Ujung Bate	85	97,88	115,15

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, nilai sempurna diperoleh oleh BBPBAP Jepara dan BPBAP Situbondo..

IK. 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator

Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 21	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	71,5	-

Kegiatan hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya pengelolaan realisasi capaian output melalui aplikasi SAKTI

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan II tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 71,5 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2025.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk nilai kinerja perencanaan anggaran BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran maka perlu dilakukan revisi anggaran dan perencanaan pengelolaan anggaran..

Rencana aksi periode triwulan III meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-22 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 22	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	3	-

Penilaian komponen pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran, karena kegiatan ini pengukurannya dilakukan diakhir tahun. Progress kegiatan yang telah dilakukan pada periode triwulan II mencapai indeks 3 sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan dan penuhi dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan III meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan pelayanan terhadap penuhi dokumen ASN

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengelolaan SDM sebagai berikut :

Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya: a. Pemberitaan netral dan positif b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu: a. Penilaian dilakukan setiap triwulan; b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

Cara Pengukuran Capaian yaitu Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang bersumber dari Biro Humas dan Kerjasama Luar negeri, Sekretariat Jenderal. Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\geq 86\%$.

Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	86	100	116,28	sama	86	116,28

Capaian TW II terealisasi 100% dari target Triwulan II dengan persentase 116.28%, terdapat berita BPBAP Takalar tetap berkomitmen meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di tengah gelombang efisiensi (sulsel_pojoksatu.id) dan Pinrang jadi lokasi tambak digital pertama di Indonesia Timur, Proyek strategis percontohan nasional (Jurnal8.com)

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 bernilai sama dimana setiap triwulan ditarget sebanyak 2 pemberitaan positif dari sub sektor perikanan budi daya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 86% sampai dengan akhir tahun 2025, perbandingan dengan realisasi triwulan ini terhadap target tahunan telah lampau sebesar 116,28. Diharapkan semakin banyak lagi pemberitaan positif yang dapat dipublikasikan pada media online.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pemberitaan positif di bidang sub sektor perikanan budi daya karena bersifat administratif dimana humas BPBAP Takalar memantau pemberitaan di media online..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan dan pemenuhan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pemberitaan netral dan positif di bidang sub sektor perikanan budi daya sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	≥ 86	100	116,28
2	BPBAP Takalar	≥ 86	100	116,28
3	BPBAP Situbondo	≥ 86	100	116,28
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, tercapai 100% untuk semua satker yang mengampuh IK tersebut, artinya sampai periode triwulan II tahun 2025 semua pemberitaan di media online bersifat netral dan positif untuk kegiatan di bidang sub sektor perikanan budi daya. Hanya BPBAP Ujung Bate yang tidak mengampuh IK ini karena tidak memiliki ASN dengan jabatan fungsional kehumasan.

IK. 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Cara pengukuran nilai pelayanan keterbukaan informasi public yakni penjumlahan dari 80% nilai SAQ ditambahkan dengan 20% dari Presentasi Uji Publik.

Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 24	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBAP Takalar belum dapat dilakukan karena perhitungan kinerjanya dilakukan pada akhir tahun 2025. Progres kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pembudidaya, instansi pemerintah, mahasiswa dan stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kegiatan, data dan pelayanan di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2024 tidak dapat dilakukan disebabkan indikator ini baru dan tidak ada yang sama atau serupa dengan indikator ditahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal 80% sampai dengan akhir tahun 2025, namun tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan pengukuran kinerja.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pelayanan keterbukaan informasi public karena kegiatan ini bersifat informatif saja.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan berjalan normal.

Rencana aksi periode triwulan III adalah meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan data yang informatif sesuai dengan kebutuhan Masyarakat..

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pelayanan keterbukaan informasi sebagai berikut :

Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena indikator ini belum dilakukan pengukuran/penilaian.

IK. 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 25	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	80	100	125	Sama	80	125

Kegiatan pelayanan perkantoran pada periode triwulan II tercapai 100% dari yang ditargetkan, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 137 Layanan (Lampiran)

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 bernilai sama, dimana semua pelayanan terlaksana 100% dari yang telah direncanakan.

Indikator pelayanan perkantoran ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 80%, dari hasil capaian pengukuran periode triwulan II telah melampaui target sebesar 125%. Diharapkan kegiatan ini terlaksana 100 % sampai dengan akhir tahun 2025

Alokasi anggaran untuk kegiatan pelayanan perkantoran satker BPBAP Takalar sebesar Rp. 17,631,073,000,- dengan adanya efisiensi anggaran berubah menjadi Rp. 17,517,143,000,- dan telah teralisasi sebesar Rp. 10.377.564.503,- (59,24%)

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap layanan perkantoran sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	80	100	125
2	BPBAP Takalar	80	100	125
3	BPBAP Situbondo	80	100	125
4	BPBAP Ujung Bate	80	100	125

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil capaian semua Satker Payau Lingkup DJPB tercapai 100%.

IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	80	-

Indikator Kinerja nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Takalar belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2025 namun progress kegiatan berjalan dengan melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 belum dapat dilakukan karena pengukuran belum dilakukan.

Indikator pengawasan kearsipan internal ditargetkan sampai dengan akhir tahun bernilai 80, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan II belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Takalar karena bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pengawasan kearsipan internal satker sebagai berikut :

Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan II.

IK. 27. Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. Berdasarkan Pedoman Menteri

PAN RB No.3 Tahun 2023 ttg Petunjuk Pelaksanaan KIPP Tahun 2023. Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: (a) Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik; (b) Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik; (c) Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik; (d) Mudah disebarkan, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya; (e) Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan Masyarakat. Adapun informasi hasil pengukuran capaian indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 27	Unit Kerja Yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Satker BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	1	-

Indikator Kinerja unit kerja yang menerapkan inovasi layanan public Satker BPBAP Takalar belum dilakukan penguran pada periode triwulan II tahun 2025. Namun progress kegiatan telah mengajukan 3 (tiga) judul inovasi pelayanan publik yakni (1). Penggunaan Aplikasi SIKEPITING, (2) BIRU LAUTKU dan (3) UV-TA.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebanyak 1 unit, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan II belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penerapan inovasi pelayanan publik karena kegiatan ini simultan dengan kegiatan produksi dan pelayan perkantoran.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Tindaklanjut atas rencana aksi pelaporan periode sebelumnya telah dilakukan pengajuan proposal untuk penilaian kompetensi inovasi pelayanan public (KIPP) Kementerian PAN RB

Rencana aksi periode triwulan III adalah -

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan II.

IK. 28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Pengukuran indikator kinerja ini dengan variabel sebagai berikut: (1) Penyelesaian SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah judul SOP yang telah diidentifikasi berdasarkan matriks Identifikasi SOP. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja. (2) Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini dapat diukur apabila unit organisasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan SOP dan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi dimaksud.

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	65	-

Indikator Kinerja penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran pada periode triwulan II tahun 2025. Namun Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya perencanaan pengelolaan SOP 2025 dengan mengidentifikasi SOP Probis yang ada di BPBAP Takalar

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat Ik yang sama atau serupa pada indikator kinerja tahun 2024.

Indikator penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 65%, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan II belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penyelesaian SOP karena kegiatan ini hanya bersifat administratif..

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap SOP Probis Satker BPBAP Takalar

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap indikator penyelesaian SOP sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan I.

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA.2025 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : **SP DIPA- 032.04.2.567680/2025** sebesar Rp 28.191.359.000,- dengan alokasi Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Rp.5.257.134.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Rp. 2.550.000.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut Rp. 589.012.000,- ; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Rp. 2.049.140.000,- serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya Rp. 17.746.073.000,-

Berdasarkan surat dinas dari Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan nomor : B.800/DJPB/RC.420/III/2025, terdapat penetapan revisi efisiensi anggaran tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dalam surat tersebut BPBAP Takalar mendapat total efisiensi anggaran sebesar Rp.7.884.121.000,- (28%) dari pagu awal Rp. 28.191.359.000,-

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan II 2025, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 4.795.403.326,- (17,01%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 58 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d 06

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567680 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	12,488,118,000	15,638,241,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	28,191,359,000
		REALISASI	7,257,307,773 (58.11%)	3,425,506,057 (21.90%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10,682,813,830 (37.89%)
		SISA	5,230,810,227	12,212,734,943	65,000,000	0	0	0	0	0	0	17,508,545,170
GRAND TOTAL		PAGU	12,488,118,000	15,638,241,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	28,191,359,000
		REALISASI	7,257,307,773 (58.11%)	3,425,506,057 (21.90%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	10,682,813,830 (37.89%)
		SISA	5,230,810,227	12,212,734,943	65,000,000	0	0	0	0	0	0	17,508,545,170

Dari tabel diatas mencatat realisasi anggaran Satker BPBAP Takalar pada periode Triwulan II Tahun 2025 sebesar Rp 10.682.813.380,- atau 37,89% dari total pagu Rp28.191.359.000,- Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp 7.257.307.773 (58,11%) dari pagu Rp 12,488,118,000,-. Belanja barang terealisasi sebesar Rp. 3.425.506.057,- (21,90%) dari alokasi Rp. 15,638,241,000,-. Sementara itu, belanja modal dengan pagu Rp. 65.000.000,- belum menunjukkan realisasi (0,00%).

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2024 dan 2025 periode triwulan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 59 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2025

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2024	35.874.995.000	14.159.763.325	39,38
2025	28.191.359.000	10.682.813.380	37,89

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu Juni 2025

Pagu anggaran untuk tahun 2024 jauh lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2025, dan dari segi realisasi anggaran untuk periode triwulan II mengalami penurunan serapan anggaran sebesar 1,49%.

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan II tahun 2025

Tabel 60 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp. 28.191.359.000	Rp. 10.682.813.380	111,09	37,89	-

Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2025 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2025. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAP Takalar selama kurun waktu tahun anggaran 2025.

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan II tahun 2025. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan II tahun 2025, dari total 28 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 16 IK yang ditargetkan dan semua telah mencapai target dengan perolehan nilai Baik dan Istimewa berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 111,09%.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan II tahun 2025 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muflich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	2.170.519
		5. Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	15.753.037
		6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Takalar (Sampel)	699
		8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	8
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	19.073
		10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Ekor)	174.574
		11. Sampel AMR yang diuji Satker BPBAP Takalar (Sampel)	15
		12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (Orang)	300
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan	13. Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (Unit)	30

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

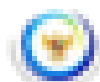
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
	Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		19.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,5
		22.	Indeksi Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar (%)	≥80
		25.	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)	80
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		27.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik Satker BPBAP Takalar (Unit)	1

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	28. Peningkatan Penyelesaian SOP Sektor BPBAP Takalar (%)	85

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.257.134.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.550.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	589.012.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	2.049.140.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	17.746.073.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025		28.191.359.000

Jakarta, 11 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nur Muflich Juniyanto

Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 2



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR
PAYAU UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025**

IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (Ikan Nila). Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini

Persentase capaian = Jumlah produksi Calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional

Tabel 1. Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
5. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	1.000	1.580	158%

Capaian sampai dengan TW II 158% dari target TW II dan 100,96% dari Target Tahunan. Bantuan tersalurkan sebanyak 200 ekor Calin Nila ke Kab. Bantaeng pokdakan Lompo Lombea, dan Produksi Ikan Nila sebanyak 1.380 ekor sampai dengan TW II.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA KEGIATAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR PAYAU TA. 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Periode: TW II 2025

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2025 (Ekor)	Target TW II 2025 (Ekor)	Realisasi Capaian (Ekor)		Total (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
				Bantuan	Produksi			
1.	Produksi Calon Unggul Ikan Air Payau	1.565	1.000	200	1.380	1.580	158,00	100,96



Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Muhammad Junianto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Ketimja Produksi Calon Induk

Harmka, S.Pi, M.Si

DATA BANTUAN CALIN IKAN AIR PAYAU BPBAP TAKALAR SAMPAI TW II TAHUN ANGGARAN 2025

PENERIMA BANTUAN										LOKASI		BAST			
NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Tahun	NIK/Nomor Khusa	Nama Kelompok	No HP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Titik Koordinat	Realisasi (Ekor)	Nilai	Nomor	Tanggal
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19
1	Bantuan Pemerintah	Calon Ikan Nila	2025	7330341703670001	A. Supriadi A. S. Soe/Longo Lomboa	085289424161	Sulawesi Selatan	Bantaeng	Tompobulu	Batu Lumbu	-5 458427° 120 043579°	200	1.080.000	B.2006/B/PBAPT/PB.14/01/2025	23 Juni 2025
JUMLAH SAMPAI TW II												200	1.080.000		

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Muhammad Junianto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim kerja Induk dan Benih
Nurdiana

Lampiran 3 Data Dukung Capaian IK 3



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL UDANG
PAYAU UNTUK BANTUAN DAN OPERASIONAL
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025**

**IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional
BPBAP Takalar (Ekor)**

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Persentase capaian = Jumlah produksi Calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional

Tabel 1. Capaian IKU Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
3. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	4.200	4.398	104,71%

Capaian sampai dengan TW II terealisasi dengan BAIK, realisasi capaian 104,71 dari target TW II dan 14,41% dari target tahunan. Bantuan yang tersalurkan sebanyak 2.948 ekor Calin Udang vanname di kabupaten barru kepada 3 pokdakan, dan produksi calin udang vaname sebanyak 1.450 (calin Afkir sebanyak 1.000 ekor + 450 ekor umur 8 bulan UP size 23 - 25 gram) sampai dengan TW II.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA KEGIATAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL UDANG TA. 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Periode: TW II 2025

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2025 (Ekor)	Target TW II 2025 (Ekor)	Realisasi Capaian (Ekor)		Total (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan(%)
				Bantuan	Produksi			
1.	Produksi Calin Unggul Udang Bantuan dan Produksi	30.513	4.200	2.948	1.450	4.398	104,71	14,41



Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Katimja Produksi Calon Induk

[Signature]
Hamka, S.Pi, M.Si

DATA BANTUAN CALIN UDANG BPBAP TAKALAR TW II TAHUN ANGGARAN 2025

NO	PENERIMA BANTUAN						LOKASI						BAST			
	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Tahun	NIK/Nomor Kuskaka	Nama /kelompok	No HP	Provinsi	Kab/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Titik Koordinat	Realisasi (Ekor)	Nilai	Nomor	Tanggal	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	17	18	19	
1	Bantuan Pemerintah	Calin Udang Vaname	2025	7311032401680000	Ir. Abd Salam Nurdin/Sinar Benur Lembas	08875290282	Sulawesi Selatan	Barro	Coppo	Coppo	4 4 1684815 119 8015568 E	1000	11.550.000	B.222/BPBAPT PB 140/I/2025	22 Januari 2025	
2	Bantuan Pemerintah	Calin Udang Vaname	2025	7311051610770002	Bowo Prihanto/UD. Nirwana Bahari	081355313423	Sulawesi Selatan	Barro	Mallawa	Mallawa	4 15286885 S 119 62319155 E	1000	11.550.000	B.324/BPBAPT PB 140/I/2025	30 Januari 2025	
3	Bantuan Pemerintah	Calin Udang Vaname	2025	7311050506900003	Arfan Pareneng/UD. Mulana Samudra Benur	082190456148	Sulawesi Selatan	Barro	Mallawa	Mallawa	4°9'0,522" S 119°37'14,97" E	948	11.030.000	B.452/BPBAPT PB.140/II/2025	05 Februari 2025	
Jumlah Sampai TW II												2.948	34.138.000			

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

[Signature]
Nur Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim kerja Induk dan Benih

[Signature]
Nurdiana

Lampiran 4 Data Dukung IK 4



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR PAYAU BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau

Persentase capaian = Jumlah produksi benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Air Payau yang disalurkan

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
4. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	725.000	657.000	90,62%

Capaian sampai dengan TW II terealisasi dengan BAIK, realisasi capaian 90,62% dari target TW II dan 30,27% dari target tahunan. Bantuan yang disalurkan sebanyak 657.000 ekor, terdiri dari benih nila 300.000 ekor dan bandeng 357.000 ekor, di Kab. Takalar, Makassar dan pangkep kepada 11 pokdakan.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

DATA BANTUAN BEHIL IKAWI AIR PAYAU EPDAP TAKALAR TW II TAHUN ANGGARAN 2025

Takarikat: 7. juli 2025

Ketua Tim kerja budak dan Bant



Murdiana, S. P.

Junjuntanto, S.H., M.S.

Lampiran 6 Data Dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{Pakan ikan yang diproduksi}}{\sum \text{Bahan baku yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi

IKU	Target TW II (Kg)	Realisasi TW II (Kg)	Persentase (%)
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	2.500	3.670	100

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA, realisasi capaian 146,80% dari target TW II dan 37,45% dari target tahunan. jumlah produksi Pakan sebanyak 3.670 Kg sampai dengan TW II, terdiri dari Penjualan sebanyak 2.130 kg, 1.540 kg stock yang telah diproduksi.

Takalar, 7 Juli 2025

Kapala BPBAP Takalar



Kep. Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

Mengantui
Gedra Brogo Takalar
KEMENTERIAN KEMAHKAMATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
TAKALAR
KEMENTERIAN KEMAHKAMATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
TAKALAR

Takalar, 7 Juli 2025

Ketua Tim kerja Produksi Benih



Murdiana, S. Pi

Lampiran 6 Data Dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{Pakan ikan yang diproduksi}}{\sum \text{Bahan baku yang tersedia}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi

IKU	Target TW II (Kg)	Realisasi TW II (Kg)	Persentase (%)
6. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	2.500	3.670	100

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA, realisasi capaian 146,80% dari target TW II dan 37,45% dari target tahunan. jumlah produksi Pakan sebanyak 3.670 Kg sampai dengan TW II, terdiri dari Penjualan sebanyak 2.130 kg, 1.540 kg stock yang telah diproduksi.

Takalar, 7 Juli 2025

Kapala BPBAP Takalar



Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

REALISASI PRODUKSI PAKAN MANDIRI BPBAP TAKALAR TW II TA. 2025

Uraian	Target 2025 (Kg)	Target TW II (Kg)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Capaian (Kg)	Persentase Capaian (%)
Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	2.500	0	0	500	0	1.000	2.170							3.670	146,80
Jumlah Total Produksi PAKAN MANDIRI	9.801	2.500	0	0	500	0	1.000	2.170							3.670	146,80



Takalar, 07 Juli 2025
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar
Hamka, S.Pi, M.Si

Takalar, 07 Juli 2025
Katimja Produksi Induk
Hamka, S.Pi, M.Si

Dokumentasi Produksi Pakan Mandiri TW II 2025



Lampiran 7 Data Dukung IK 7



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG
DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM
KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW II TAHUN 2024**

**IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan
Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)**

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2024 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW II (Sampel)	Realisasi TW II (Sampel)	Persentase (%)
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	347	1.982	571,18

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA dengan realisasi capaian 571,18% dari target Triwulan II dan 272,53% dari target tahunan, dengan jumlah 1.982 sampel terdiri dari sampel kualitas air 687, Mikrobiologi 496, Biomolekuler 651, Patologi 122, Residu 26

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Muchlis Juniyanto, S.Pi, M.Si

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR.

JUMLAH SAMPEL LAYANAN LABORATORIUM PENGUJI TW II BPBP TAKALAR TAHUN 2025

Target Sampel 2025 = 669 Sampel

NO	BULAN	Realisasi (sampel)					TOTAL SAMPEL	Capaian (%)
		Kualitas air	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Patologi	Residu		
1	Januari	147	102	127	37	0		
2	Februari	102	65	122	6	0		
3	Maret	65	30	102	42	5		
4	April	123	82	93	9	0		
5	Mei	118	100	111	25	0		
6	Juni	132	117	96	3	21		
7	Juli							
8	Agustus							
9	September							
10	Oktober							
11	November							
12	Desember							
	JUMLAH	687	496	651	122	26	1.982	571,18
JUMLAH SAMPEL TOTAL							1.982	571,18

Mengetahui,
Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar



Nur Muftikhurriyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi sampel layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang diuji TW II 2025



Lampiran 8 Data Dukung IK 8



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU JUMLAH SAMPEL PAKAN IKAN YANG DIUJI
NUTRISI PAKAN BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025

IKU 8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pengujian nutrisi sampel pakan ikan merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai anggaran yang tersedia.

Jumlah capaian = Jumlah sampel nutrisi pakan + Jumlah sampel obat + Jumlah mutu pakan yang diuji.

Tabel 1. Capaian IKU Jumlah Sampel Pakan Ikan

IKU	Target TW II (Sampel)	Realisasi TW II (Sampel)	Persentase (%)
8. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	2	15	375

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA realisasi capaian 375% dari target Triwulan II dan 187,5% dari target tahunan..

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Andi Mullich Juniyanto, S.Pi, M.Si

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

JUMLAH SAMPEL NUTRISI PAKAN IKAN TW II BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

NO	Target tahun 2025 (Sampel)	Bulan	Target TW II (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	8	Januari	2		100
2		Februari			
3		Maret		2	
4		April		1	
5		Mei		6	
6		Juni		6	
7		Juli			
8		Agustus			
9		September			
10		Oktober			
11		November			
12		Desember			
JUMLAH SAMPEL SAMPAI TW II			4	15	375%



Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi Jumlah Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisinya TW II 2025



Lampiran 9 Data Dukung IK 9



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air laut

Persentase capaian = Jumlah produksi benih ikan air laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat

Tabel 1. Capaian IKU Bantuan Benih Ikan Air Laut yang disalurkan

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
9. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	5.000	5.400	108,00%

Capaian sampai TW II terealisasi dengan BAIK, realisasi capaian 108% dari Target TW II dan 28,31% tersalurkan sebanyak 5.400 ekor bantuan benih kakap pada kabupaten Gowa dan Takalar kepada 2 Pokdakan.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT BPBAP TAKALAR TW II TAHUN ANGGARAN 2025														
NO	Nama Sarfasi	Spesifikasi Sarfasi	Kontak Sarfasi	Tahun	PENERIMA BANTUAN					LOKASI				
					NIM/Nomor Kueska	Nama/No. Kueska	No. HP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alt. mtl	Titik Koordinat	Target TW II 2025
1	Bantuan Pemeliharaan	Takap Putih	Manung	2025	73001270403002	Kamit/Bai Andika	081596299000	Bukit Meranti	Takalar	Gerok/Selatan	Bontol	Bontol	5.370306 119.362934	3.400
2	Bantuan Pemeliharaan	Kakap Putih	Manung	2025	7300161307010001	A. Ig. Rutehiqua Borong	082344741076	Bukit Meranti	Gowa	Bontonompo Barat	Salajangki	Salajangki	5.372417 119.22707	2.000

Mengetahui,
Kepala BPBAP Takalar

M. Muchlis Janyanto, S.P., M.Si.

Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim Kerja Insduk dan Benih

Hanfana, S.P.

Dokumentasi Bantuan Benih Ikan Air Laut yang disalurkan



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU
INDONESIA MAJU



PENYERAHAN BANTUAN BENIH IKAN KAKAP

Hari ini tim produksi ikan laut BPBAP Takalar kembali menyerahkan bantuan 2.000 ekor benih kakap putih kepada Pokdakan APPAKA BORONG di Salambeka, Desa Salajangki, Kec. Bontonompo Selatan, Kab. Gowa.

Bantuan ini merupakan stimulus agar pembudidaya tetap eksis dan berkembang dalam usaha budidaya perikanan. Semoga berkah dan bermanfaat!



Rabu, 26 Maret 2025 16:48:52
5,827533 119,35588E
246° SW 025
Altitude: 61.8m

BPBAP TAKALAR
@bpbaptakalar

Lampiran 10 Data Dukung IK 10



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BANTUAN KEPITING BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 10. Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih kepiting yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih kepiting.

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah Produksi benih kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 1. Capaian IKU Benih Kepiting yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)

IKU	Target TW II (Ekor)	Realisasi TW II (Ekor)	Persentase (%)
10. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	78.558	125.000	159,12

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA, realisasi capaian 159,12% dari target TW II dan 71,60% dari target Tahunan, Restocking pada perairan mappakalompo sebanyak 125.000 Ekor.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nu Maflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DATA BANTUAN BENIH KEPTING BPBP TAKALAR TW II TAHUN ANGGARAN 2025																							
NO	Nama Bantuan	Spesifikasi Bantuan	Seri/No Bantuan	Tahun	PENERIMA BANTUAN				LOKASI					DAFTAR									
					Nomor Induk Kiri	Nama Kependuk	No RP	Pendidik	NIM/No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	TEL KONTAK	Tinggi Tm (cm)	Revisi (kg)	Revisi (kg)	Nilai	Nilai	Tanggal				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Bantuan Perikanan	Kepting	Kepung	2025	72050190300001	Ophehita, BP Produksi Mappakalampo	052200399X1	Buland Sogari	Takalar	Ondong	Mappakalampo	Mappakalampo	4534118 1195294 E	75.500	125.000	134.12	1.750.000	8.1010BPBP/PT/PL/14001/2025	27 Maret 2025				
2	Bantuan Perikanan	Kepting	Kepung	2025	10000000000000	Restock 1g 11000000000000		Buland Sogari	Takalar	Ondong	Mappakalampo	Mappakalampo	3 12041113 111000000				114.25.000	8.1010BPBP/PT/PL/14001/2025	30 Mar 2025				
TOTAL BANTUAN BENIH														75.500	125.000	134.12	1.750.000						



Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim Kerja Produksi Benih
[Signature]
Hardiana, S.Pi



Lampiran 11 Data Dukung IK 11



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU SAMPEL AMR YANG DIUJI BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025

IKU 11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Indonesia telah menyusun rencana aksi nasional pengendalian AMR tahun 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta BPOM. Rencana Aksi Nasional Tahun 2020-2024 ini merupakan kelanjutan rencana aksi nasional sebelumnya. "Kegiatan seperti ini sebagai bentuk kesepahaman, keselarasan dalam meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap resistensi antimikroba.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel AMR yang diuji BPBAP Takalar

IKU	Target TW II (Sampel)	Realisasi TW II (Sampel)	Persentase (%)
11. Sampel AMR yang diuji (Sampel)	8	13	162,50

Capaian sampai TW II terealisasi dengan ISTIMEWA sebanyak 13 sampel, realisasi capaian 162,50% dari target Triwulan I dan 86,67% dari target tahunan.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar

Nid M. Mulich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

JUMLAH SAMPEL AMR TW II BPBP TAKALAR TAHUN 2025

NO	BULAN	Target Tahun 2025 (Sampel)	Target TW II (Sampel)	Realisasi TW II (Sampel)	3 Capaian TW II (%)
1	Januari	15	8	4	162,50
2	Februari			2	
3	Maret				
4	April			3	
5	Mei			4	
6	Juni				
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	November				
12	Desember				
JUMLAH SAMPEL TOTAL		15	8	13	162,50

Mengetahui,
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar



Nur Muhsin Juniyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025
Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ir. Jenny Masie Muntiaha, M.Si

Dokumentasi Sampel AMR TW II 2025



Lampiran 12 Data Dukung IK 14



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG
DISALURKAN KE MASYARAKAT (KG)
TW II TAHUN 2025**

IKU 14 . Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat.

Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.

Persentase Capaian = Jumlah Bantuan Bibit rumput laut kultur jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan

IKU	Target TW II (Kg)	Realisasi TW II (Kg)	Persentase (%)
14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	2.020	2.020	100

Capaian sampai TW II terealisasi dengan BAIK, capaian realisasi 100% dari target TW II dan 35,43 dari target Tahunan. Tersalurkan bantuan Bibit Rumput laut Kultur Jaringan (*Kappaphycus Alvarezii*) sebanyak 2.020 Kg di Kab.Luwu Timur, Takalar dan bantaeng kepada 4 Pokdakan.



Takalar, 7 Juli 2025
Kepala BPBAP Takalar

Ny. Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DATA BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT BPBAP TAKALAR TW II TAHUN ANGGARAN 2025

PERENCANAAN BANTUAN										LOKASI				BAST						
NO	Nama Sarjan	Spesifikasi Sarjan	Satlok Sarjan	Tahun	NK/NoMonev Kueska	Nama Kibekapok	No RP	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/kelurahan	Alur met	Titik koordinat	Target TW I (kg)	PadaTas (kg)	PadaTas (kg)	Nilai	Honor	Tanggal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bantuan Pemertan	BKl Rumpun Lat	Banyu	2025	732604710720000	A. Budiman,Suryo Pratomo	089349779750	Jawa Tengah	Lumajang	Malil	Lumajang Pulo	Lumajang Pulo	142186		2.000	2.000	100	60.000	8.250TRKMPF P.3.16/04/2025	24 April 2025
2	Bantuan Pemertan	BKl Rumpun Lat	Banyu	2025	732604710720000	A. Budiman,Suryo Pratomo	089349779750	Jawa Tengah	Lumajang	Malil	Lumajang Pulo	Lumajang Pulo	142186		2.000	2.000	100	60.000	8.250TRKMPF P.3.16/04/2025	13 Juni 2025
3	Bantuan Pemertan	BKl Rumpun Lat	Banyu	2025	733011646900000	Almanur LFP Pedak Lakshmi Takhar	08146157977	Jawa Tengah	Banyuwangi	Banyuwangi	Banyuwangi	Banyuwangi	9345151426 N 9345151426 E		1.500	1.500	100	67.000TRKMPF P.3.16/04/2025	13 Juni 2025	
4	Bantuan Pemertan	BKl Rumpun Lat	Banyu	2025	733650264931001	Almanur LFP Pedak Lakshmi Takhar	08146157977	Jawa Tengah	Banyuwangi	Banyuwangi	Banyuwangi	Banyuwangi	9345151426 N 9345151426 E		1.500	1.500	100	67.000TRKMPF P.3.16/04/2025	26 April 2025	
Jumlah Bantuan TW II															2.000	2.000		4.000.000		

Mengetahui,
Kepala BPB/AP Takalar



Nor Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 7 Juli 2025

Ketua Tim kerja Produksi Benih



Nurdiana, S.Pi

Bantuan Bibit Rumput Kabupaten Takalar



Lampiran 13 Data Dukung IK 16



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

CAPAIAN IKU IP ASN
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025

IKU 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)

Indikator Kinerja ini merupakan Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya khususnya ASN Lingkup BPBAP Takalar.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Tabel 1. Capaian IKU IP ASN

IKU	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi Jumlah (%) TW II
16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)	74%	83,38%	112,68%

Capaian pada TW II Terealisasi dengan ISTIMEWA sebesar 83,38 (TINGGI) dengan persentase capaian 112,68% dari Target TW II dan 102,94% dari target tahunan.



Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar

War Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

IP ASN 2025 Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2024 												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	98	22.04	88.16 %	24.34	60.85 %	25.26	84.2 %	5	100 %	76.64	SEDANG
2	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	36	24.03	96.12 %	23.45	58.62 %	25.83	86.1 %	5	100 %	78.31	SEDANG
3	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	38	22.63	90.52 %	24.93	62.32 %	25.66	85.53 %	5	100 %	78.22	SEDANG
4	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	36	23.33	93.32 %	23.87	59.67 %	25.89	85.63 %	5	100 %	77.9	SEDANG
5	DIREKTORAT KUMPUT LAUT	33	23.33	93.32 %	26.92	67.3 %	25.76	85.87 %	5	100 %	81.02	TINGGI
6	DIREKTORAT PRASARANA DAN SARANA	33	22.88	91.52 %	24.81	61.52 %	25.3	84.33 %	5	100 %	77.8	SEDANG
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	83	22.71	90.84 %	29.36	73.4 %	25.3	84.33 %	5	100 %	82.37	TINGGI
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	77	21.82	87.28 %	34.05	85.13 %	27.86	92.87 %	5	100 %	88.72	TINGGI
9	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	87	21.84	87.36 %	32.27	80.68 %	25.52	85.07 %	5	100 %	84.62	TINGGI
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	83	22.17	88.68 %	28.56	71.4 %	25.48	84.93 %	5	100 %	81.21	TINGGI
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	92	21.47	85.88 %	30.77	76.92 %	26.14	87.13 %	5	100 %	83.38	TINGGI
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	68	22.13	88.52 %	26.54	66.35 %	25.15	83.83 %	5	100 %	78.82	SEDANG
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDANGIN	60	21.33	85.32 %	27.92	69.8 %	24.58	81.93 %	5	100 %	78.84	SEDANG
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	55	21.64	86.56 %	33.73	84.32 %	26.55	88.5 %	5	100 %	86.91	TINGGI
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	56	21.88	87.52 %	29.38	73.45 %	25	83.33 %	5	100 %	81.25	TINGGI

Lampiran 14 Data Dukung IK 21



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR 92254
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id/djpb/bpbaptakalar Email : bbaptakalar@yahoo.com

**CAPAIAN IKM INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN
ANGGARAN (IKPA) BPBAP TAKALAR
TW II TAHUN 2025**

IKU 21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

$$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

Tabel 1. Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)

IKU	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi Jumlah (%) TW II
20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAP Takalar (Nilai)	85	98,96	116,42

Capaian pada TW II terealisasi dengan ISTIMEWA 98,96% dengan persentase 116,42% dari target TW II dan 107,57% dari target tahunan.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



NP. Much Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total)(Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.80	100.00	0.00	0.00	99.48	100.00	79.17	80%	0.00	98.96
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.22	20.00	0.00	0.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	97.40		99.74				100.00				

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 07-07-25 09:04:46 oleh : 567680

Lampiran 15 Data Dukung IK 23



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bbpaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU RATIO PEMBERITAAN NETRAL/POSITIF
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)

Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar.

Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budidaya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Nilai Perhitungan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak.

Ratio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif(%)

$$= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar}} \times 100\%$$

tabel 1. Capaian IKU Ratio Pemberitaan Netral dan positif

IKU	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Persentase (%)
23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Takalar (%)	86%	100%	116,28% (2 Berita)

Capaian TW II terealisasi dengan istimewa 100% dengan persentase 116.28%, terdapat 2 Berita Positif BPBAP Takalar (Pojok Sul-Sel Takalar, Sabtu 5 April 2025 "BPBAP Takalar tetap Aktif dukung pembudidaya ditengah Efisiensi Anggaran) dan Jurnal8.com Pinrang, Sul sel" 26 Juni 2025 (Pinrang jadi Lokasi Tambak Digital Pertama di Indonesia Timur, Proyek Strategis Percontohan Nasional).

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nur Much Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

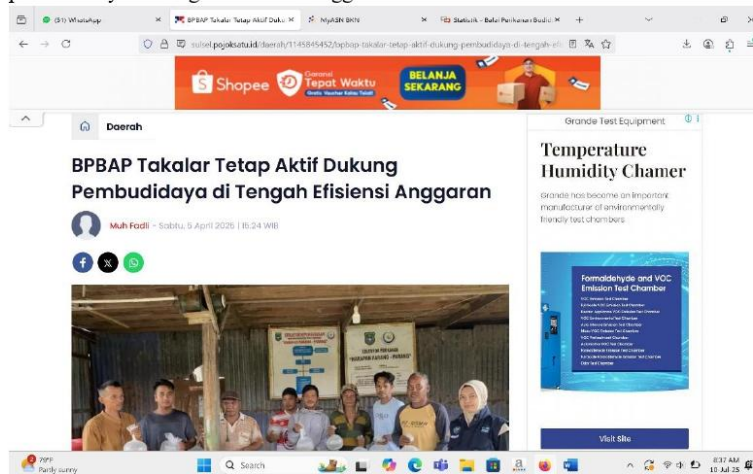
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TW II 2025 TERHADAP BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

No	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Media	Link Berita	Tag BPBAP TAKALAR	Netral dan Positif	
						YA	TIDAK
1	5 April 2025	BPBAP Takalar Tetap Aktif Dukungan Pembudidaya di Tengah Efisiensi Anggaran	https://sulsel.pojoksatu.id/	https://sulsel.pojoksatu.id/daerah/1145845452/bpbap-takalar-tetap-aktif-dukungan-pembudidaya-di-tengah-efisiensi-anggaran	Balai Perikanan Budidaya Air Payau atau BPBAP Takalar tetap berkomitmen meningkatkan kesejahteraan pembudidaya di tengah gelombang efisiensi. BPBAP Takalar terus melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung keberlanjutan usaha budidaya di Sulawesi Selatan. Kepala BPBAP Takalar, Nur Muflich Juniyanto, menegaskan bahwa efisiensi anggaran tidak menjadi hambatan untuk tetap memberikan bantuan dan pendampingan teknis kepada para pembudidaya.	√	
2	26 Juni 2025	Pinrang Jadi Lokasi Tambak Digital Pertama di Indonesia Timur, Proyek Strategis Percontohan Nasional	https://jurnal8.com	https://jurnal8.com/2025/06/26/pinrang-jadi-lokasi-tambak-digital-pertama-di-indonesia-timur-proyek-strategis-percontohan-nasional/	Kabupaten Pinrang mencatat sejarah baru dalam sektor perikanan nasional. Untuk pertama kalinya di wilayah Indonesia Timur, dibangun sebuah tambak udang digital berteknologi tinggi dengan dukungan penuh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia. Proyek ini merupakan bagian dari program Infrastructure Improvement for Shrimp Agriculture Project (IISAP) yang dibiayai melalui pinjaman Asian Development Bank (ADB) dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Tambak ini dibangun di atas lahan seluas 40 hektar, tepatnya di instalasi milik Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Takalar, yang berlokasi di Kabupaten Pinrang. Kepala BBPBAP Takalar, Nur Muflich Juniyanto, S.Pi., M.Si, menyatakan bahwa proyek ini merupakan tonggak penting dalam transformasi budidaya perikanan nasional di kawasan Timur Indonesia.	√	

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

1. <https://sulsel.pojoksatu.id/daerah/1145845452/bpbap-takalar-tetap-aktif-dukung-pembudidayaan-di-tengah-efisiensi-anggaran>



2. <https://jurnal8.com/2025/06/26/pinrang-jadi-lokasi-tambak-digital-pertama-di-indonesia-timur-proyek-strategis-percontohan-nasional/>



Periode Pengamatan April– Juni 2025

Jumlah Berita	2
Jumlah Berita Netral dan Positif	2
Jumlah Berita Tidak Netral dan Negatif	0
Persentase Jumlah Berita Netral dan Positif (%)	100%

Katimja Dukungan Manajemen

Jacson H Laoere

Takalar, 30 Juni 2025

Ahmad Ihsan Said, S.St.Pi

Lampiran 16 Data Dukung IK 25



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bbpaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU LAYANAN PERKANTORAN
BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025

IKU 25. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

$$\text{Prosentase layanan} = \frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah permintaan Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$$

Tabel 1. Capaian IKU Layanan Perkantoran

IKU	Target TW II (%)	Realisasi TW II (%)	Persentase (%)
29. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)	80	100	125

Capaian TW II Terealisasi dengan Istimewa, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 137 Layanan Perkantoran dengan capaian 100% dan persentase 125% dari target TW II dan tahunan.

Takalar, 7 Juli 2025

Kepala BPBAP Takalar



Nuhammad Juniyanto, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

LAYANAN PERKANTORAN BPBAP TAKALAR TW II TAHUN 2025

NO	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan (%)	KETERANGAN
1	Gaji dan Tunjangan	1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 14	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		13. Belanja Tukin 14	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4	12	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3	0	Tidak ada Pemeliharaan
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	5	April, Juni (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 6	0	Tidak ada Pemeliharaan
		e. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		f. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		g. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		h. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		i. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan	6	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		j. Pemeliharaan Genset	2	Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		-Pemeliharaan Pompa	4	April, Juni (Telah dibayarkan)
		k. Pemeliharaan Peralatan Perkantoran		

		- Komputer	0	Tidak ada Pemeliharaan
		- Printer	0	Tidak ada Pemeliharaan
		- AC	1	Juni (Telah dibayarkan)
		l. Alat Berat		
		- Buldozer	0	Tidak ada Pemeliharaan
		- Escavator	0	Tidak ada Pemeliharaan
		m. Operasional Satuan Kerja		
		- Belanja Keperluan Perkantoran :		
		1. Honorarium Petugas Keamanan	12	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		2. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	10	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		3. Pakaian Dinas Pegawai	0	
		4. Pakaian Satpam	0	
		5. Biaya Cetak dan Penggandaan	0	
		6. Jamuan Tamu	6	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		7. Pengiriman Surat	1	Mei (Telah dibayarkan)
		- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja :		
		1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		2. Honorarium KPA	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		3. Honorarium PPK	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		4. Honorarium Pejabat Penandatangan SPM	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

	5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	6. Honorarium Staf Pengelola	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	7. Honorarium Bendahara PNPB	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	9. Honorarium Anggota Pengelola PNPB	5	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	10. Honorarium Petugas UAKPA	2	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	Jumlah Layanan yang Terealisasi	137	
	Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	137	
	Total	100%	

Mengetahui,



Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Nur Muhyiddin Syanto, S.Pi, M.Si

Takalar, 07 Juli 2025

Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen

[Signature]
Jackson Hermanus Laoere